

Effect of Investment Knowledge, and Investment Motivation with Interest of Dhyana Pura University Students to Invest in The Capital Market

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Universitas Dhyana Pura Berinvestasi di Pasar Modal

Elrica Halim¹, Ni Luh Putu Sri Purnama^{2*}, Putu Aristya Adi Wasita³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: sripurnama@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Interest</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>To collect the data by using a questionnaire method. The research design is quantitative. The population was students of the Undergraduate Program in Accounting and Financial Management, FEBH UNDHIRA, who had passed the Capital Market course. The sample was 80 students: the data analysis technique s classical assumption, simple linear regression analysis, and multiple linear regression analysis. Investment motivation and knowledge simultaneously have a significant positive effect on interest in investing in the capital market in FEBH UNDHIRA students, as evidenced by an F-count of 54,195 and a probability of 0.000. The independent variables jointly affect the dependent variable by 57.4%, and other variables influence the remaining 42.6%.</i></p>
<p>Kata kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Studi ini mempergunakan model penelitian kuantitatif. Mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen Keuangan FEBH UNDHIRA yang telah lulus mata kuliah Pasar Modal dipilih sebagai populasi dalam studi ini. Studi ini menggunakan 80 Mahasiswa sebagai sampel. Metode kuesioner dipergunakan dalam menarik data pada studi ini. Adapun uji validitas serta uji reliabilitas dipakai sebagai analisa pengujian instrumen. Pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana serta analisis regresi linier berganda dijadikan model analisis data pada studi ini. Didapat hasil bahwasanya motivasi serta pengetahuan investasi bersamaan memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBH UNDHIRA secara positif signifikan, dapat dilihat pada Fhitung senilai 54.195 serta probabilitas senilai 0,000. Senilai 57.4% variabel independent secara bersamaan memengaruhi variabel dependen serta variabel lainya memengaruhi senilai 42,6%.</p>

PENDAHULUAN

Hidup mandiri secara *financial*, termasuk impian dan tujuan dari semua orang. Banyak hal yang dilakukan guna mewujudkannya, salah satunya yakni berinvestasi. Investasi termasuk satu dari sarana pembangunan nasional guna memajukan kesejahteraan rakyat, termasuk rakyat Indonesia (Cahya, dkk.2019). Pemahaman

investasi termasuk dasar dari pengetahuan investasi seseorang. Dalam pengetahuan investasi ini dipakai ukuran variabel yaitu pengetahuan mengenai skenario investasi, besarnya risiko yang akan terjadi, dan tingkat pengembalian investasi (Mulyana *et al.* 2019). Motivasi juga menjadi faktor dalam minat berinvestasi mahasiswa. Tujuan dari investasi itu sendiri yakni pengembalian yang lebih menguntungkan atas investasi di masa depan. Saat individu mulai berminat untuk berinvestasi, ia akan mulai mempelajari lebih jauh mengenai dunia investasi baik dari membaca buku, menonton video yang mengedukasi ataupun bahkan menghadiri seminar yang membahas mengenai apa itu investasi dan tidak jarang juga yang langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu. Hal ini membuktikan bahwasanya terdapat perilaku dalam diri individu yakni ketika individu mempunyai minat dalam berinvestasi maka akan terdapat suatu antusias di dalamnya guna mencari tahu hal yang diminati, pernyataan ini sesuai *Theory of Planned Behaviour (TPB)* bahwasanya pola tingkah laku dibentuk sebab terdapat *intention* / niat, dimana sikap terhadap perilaku, normal subyektif serta kontrol pada perilaku yang dipersepsikan bisa memberi pengaruh kepada niat.

Milenial dan Gen-Z adalah mayoritas investor di pasar modal, menurut statistik dari siaran pers penutupan KSEI Tahun 2021 yang terlihat 73,99% investor mempunyai rekening di agen penjual fintech. Banyak siswa yang lahir diantara Tahun 1996 dan 2012 yakni Gen-Zer, yang terlihat bahwasanya mereka mempunyai minat ataupun keinginan untuk terlibat dalam pasar saham. Minat mahasiswa ini juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, sebab berinvestasi tidak hanya sekedar menaruh dana yang kita miliki lalu mendapatkan keuntungan, sehingga pengetahuan mengenai investasi dibutuhkan agar para calon investor dapat mempunyai pemahaman yang baik.

Pemahaman investasi termasuk dasar dari pengetahuan investasi seseorang. Dalam pengetahuan investasi ini dipakai ukuran variabel yaitu pengetahuan mengenai skenario investasi, besarnya risiko yang akan terjadi, dan tingkat pengembalian investasi (Mulyana *et al.* 2019). Dibutuhkan informasi, pengalaman, dan naluri bisnis yang tepat ketika hendak berinvestasi, guna menghindari rugi saat berinvestasi, dibutuhkan informasi yang benar guna menghindari investasi penipuan, seperti Q-Net, yang ditemukan telah melaksanakan penipuan dengan dalih penipuan Multilevel Marketing (MLM). Anggota diberi \$250 untuk setiap ekspansi tiga kali lipat dari MLM mereka. Selain itu, karyawan baru akan mendapat jaminan Rp 11 miliar jika bekerja keras dalam setahun. Namun, Satgas Waspada Investasi mengindikasikan dalam sebuah pernyataan berita bahwasanya perusahaan investasi yang melanggar hukum di Indonesia yakni PT Amoeba Internasional, yang terkait dengan PT Q-Net. Korban dari investasi bodong perusahaan Q-Net berasal dari berbagai rentan usia salah satunya usia 18 tahun dan 19 tahun, disini terlihat bahwasanya kalangan pelajar atau mahasiswa juga tertarik untuk mencoba berinvestasi, yang mana dapat terlihat bahwa motivasi berinvestasi adalah karena adanya janji keuntungan yang diberikan perusahaan, namun pelaku investasi tidak mencari tahu jenis perusahaan dan jenis investasi yang hendak dilakukan serta risiko di dalamnya (harianjogja.com).

Motivasi didefinisikan sebagai proses di mana orang mengidentifikasi kebutuhan mereka serta memilih keputusan guna mencapai kebutuhan tersebut (Darmawan *et al.* 2019). Return pada pasar modal termasuk salah satu yang bisa membangkitkan keinginan mahasiswa dalam berinvestasi. Investor didorong untuk berinvestasi sebab mereka percaya bahwasanya dengan membeli saham suatu perusahaan, mereka akan mendapatkan pengembalian yang sebanding dengan jumlah yang diinvestasikan Saat hendak melakukan investasi pada jangka panjang maupun jangka pendek selalu terdapat tujuan yang sama yakni guna mendapatkan keuntungan yang disebut *return* (Bakhri,

2018). Pernyataan ini mendukung asumsi yang terdapat dalam *Expectancy Theory of Motivation* yaitu valensi, suatu nilai yang orang berikan terhadap hasil yang diharapkan. Melihat latar belakang fenomena dan penelitian sebelumnya di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan studi dengan judul: “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Dhyana Pura dalam Berinvestasi di Pasar Modal”. Dengan variabel Y yaitu minat investasi, minat disini yakni suatu kecenderungan berupa rasa tertarik akan sesuatu hal, dalam kasus ini yaitu investasi. Selain variabel minat investasi juga terdapat variabel lainnya yaitu variabel X yang mana pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi.

METODE

Non-probability sampling dijadikan sebagai metode penentuan sampel pada studi ini, dimana pada penarikan sampel yang tidak dipilih secara acak yang tidak terduga ataupun hal lainnya yang dipilih sebagai sampel sesuai rencana peneliti. *Purposive sampling* dijadikan sebagai teknik pada studi ini, dimana sampel yang dipilih tersebut disarikan pada suatu karakteristik tertentu. Dalam studi ini, data primer dikumpulkan dalam bentuk kuesioner, yang akan disampaikan melalui *link google form* sebagai bagian dari prosedur distribusi. Adapun jenis data kuantitatif dipergunakan pada studi ini.

Lokasi studi ini yaitu berlokasi di Universitas Dhyana Pura yang beralamat di Jalan Raya Padangluwih, Dalung, Kuta Utara, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361. Populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa Universitas Dhyana Pura angkatan 2018, 2019 dan 2020 sejumlah 1111 dengan sampel sejumlah 157 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji validitas, memverifikasi validitas perangkat pengukuran. X1, X2, dan Y yakni tiga variabel dalam kuesioner yang dipakai pada penelitian ini. Dengan membandingkan r angka aritmatika dengan r tabel, kami dapat menentukan validitas hasil kami. Semua indikator variabel pada penelitian ini seperti minat berinvestasi, pengetahuan investasi, dan motivasi yakni sah sebab nilai koefisien korelasi $> R$ tabel yakni 0,3.

Menurut (Sugiyono, 2018:122) memakai hal yang sama guna mengukurnya beberapa kali memastikan bahwasanya suatu instrumen dapat dipercaya. Tujuan dari uji reliabilitas yakni guna menentukan seberapa reliabel alat ukur tersebut. *Cronbach's alpha* yang bernilai lebih baik dari 0,6 terlihat bahwasanya instrumen yang dipakai reliabel selama uji reliabilitas (Ghozali, 2013).

Variabel instrumen yang dipakai pada studi kali ini yaitu minat investasi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi bisa diandalkan sebab variabel-variabel tersebut memperlihatkan *alpha* senilai lebih dari 0,6.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	80	7	30	25.84	3.706
Motivasi Investasi	80	12	40	30.81	5.911
Minat Investasi	80	18	45	37.02	5.341
Valid N (listwise)	80				

Menurut Sugiyono (2018:147) Istilah "statistik deskriptif" mengacu pada semacam analisis statistik yang berfokus pada menggambarkan daripada menggeneralisasi data yang telah dikumpulkan.

1. Pengetahuan Investasi
 Nilai Pengetahuan Investasi terendah yakni 7, sedangkan nilai tertinggi yakni 30. Rata-rata Pengetahuan Investasi senilai 25,84, dengan standar deviasi 3,706.
2. Motivasi Investasi
 Menurut statistik deskriptif nilai terendah dan maksimum guna Motivasi Investasi yakni masing-masing 12 dan 40. Dengan kata lain, standar deviasi Motivasi Investasi yakni 5.911
3. Minat Investasi
 Sebagaimana digambarkan, minat Investasi mempunyai nilai minimum 18, sedangkan nilai maksimumnya yakni 45. Minat Investasi mempunyai nilai rata-rata 37,02 dan standar deviasi 5.341

Hasil Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi dapat diprediksi secara meyakinkan memakai uji asumsi klasik, yang mencoba memastikan bahwasanya persamaan regresi akurat dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Pada tahun 2018, (Ghozali, 2018). guna memastikan estimasi model regresi akurat, valid, dan konsisten, dipakai pengujian asumsi klasik.

Uji Normalitas

Agar melihat apakah distribusi variabel independen dan dependen dalam model regresi berdistribusi normal, dipakai grafik dan uji statistik guna melaksanakan uji normalitas. untuk penelitian ini, nilai sig berfungsi sebagai dasar guna menentukan apakah uji signifikan secara statistik ataupun tidak. Ada Residual Tidak Standar yang dibuat. residual berdistribusi normal jika sig lebih dari ataupun sama dengan 5%, jika tidak mereka tidak terdistribusi normal (nilai sig 5%). Berlandaskan hasil uji normalitas besarnya nilai Asymp cukup besar. Dengan asumsi bahwasanya data terdistribusi normal, kita dapat menyimpulkan bahwasanya model memenuhi asumsi normalitas dengan nilai p dua sisi 0,447.

Uji Multikolinearitas

Diputuskan guna melaksanakan uji multikolinearitas guna melihat apakah ada model regresi yang dikaitkan dengan variabel bebas penelitian. Nilai *Variance Inflation Factors* dapat dipakai guna mengidentifikasi multikolinearitas (VIF). variabel bebas tidak multikolinear jika VIF 10, dan sebaliknya. variabel independen seluruhnya memiliki toleransi senilai lebih dari 0,10, serta semua variabel mempunyai nilai VIF kurang dari

10. Hal ini menandakan bahwasanya multikolinearitas belum terlihat dirinya dengan cara apapun.

Uji Heteroskedastisitas

Dengan memakai uji heteroskedastisitas, individu dapat mengevaluasi apakah model regresi mempunyai ketidaksetaraan dalam varians residual diantara pengamatan. Uji heteroskedastisitas dilakukan pada studi ini yaitu memakai pengujian glesjer. Heteroskedastisitas bisa dilihat jika nilai sig tidak ada yang melebihi 5%. Berlandaskan residual absolut koefisien variabel independen tidak signifikan (tingkat signifikansi > 0,05), dan karenanya bebas dari heteroskedastisitas, menurut hasil pengujian heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Harus ada korelasi diantara faktor independen dan variabel dependen guna memakai regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ditunjuk guna menguji korelasi diantara minat mahasiswa Universitas Dhyana Pura di pasar modal dengan pengetahuan dan motivasi berinvestasi.

Tabel 2. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.810	2.813		3.488	.001
Pengetahuan Investasi	.524	.131	.364	3.992	.000
Motivasi Investasi	.443	.082	.491	5.385	.000

Dependent Variable : y

(Sumber: Data diolah, 2021 lampiran 6)

Adapan persamaan regresi berganda berlandaskan table yang dipergunakan yakni:

$$Y = 9.810 + 0.524X_1 + 0.443X_2$$

- 1) Minat mahasiswa terhadap pasar modal akan meningkat jika variabel pengetahuan dan keinginan berinvestasi sama-sama nol (0), menurut konstanta 9.810.
- 2) Ketika variabel pengetahuan investasi dinaikkan satu standar deviasi, minat siswa di pasar saham meningkat secara proporsional sebesar 0,524 standar deviasi.
- 3) Terdapat korelasi diantara minat investasi mahasiswa di pasar saham dengan motivasi investasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,443.

Hasil Analisis Determinasi (R²)

Tujuan dari penelitian ini yakni guna menilai proporsi minat mahasiswa Universitas Dhyana Pura di pasar modal sebagai akibat dari pengetahuan dan motivasi berinvestasi, dengan rumus $D = R^2 \times 100$ persen. Minat mahasiswa Universitas Dhyana Pura di pasar modal dapat digambarkan oleh variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi, sesuai hasil pengujian pada yang terlihat bahwasanya besarnya adjusted (R²)

yakni 0,574. Ada faktor tambahan yang menyumbang 42,66% dari total (100% – 57,44% = 42,66%).

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Pengujian F digunakan guna menunjukkan variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan pada variabel dependen. Adapun syarat dalam mengambil keputusan pada uji ini yaitu “jika *p value* < 0.05 ataupun F hitung \geq F tabel maka H_a diterima. Dan jika *p value* \geq 0.05 ataupun F hitung < F tabel maka H_a ditolak”.

Tabel 3. Uji Simultan F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1317.788	2	658.894	54.195	0.00
Residual Total	936.162	77	12.158		0b
	2253.950	79			

a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

(Sumber: Data diolah, 2022 lampiran 6)

Tabel 3 terlihat bahwasanya F = 54.195 dan sig = 0,000 berturut-turut, Berlandaskan data pada tabel. Hal ini terlihat bahwasanya (Pengetahuan Investasi serta Motivasi Investasi) memiliki pengaruh secara bersamaan serta substansial pada minat mahasiswa Universitas Dhyana Pura dalam melakukan investasi di pasar modal, secara statistik pada (tingkat kepercayaan) = 5%. Akibatnya, hipotesis dapat diuji dan dibuktikan dengan memakai model. Prosedur analisis uji F. Proses yang terlibat dalam mengevaluasi hasil uji-F:

$$df1 = k-1 = 3-1 = 2$$

$$df2 = n-k = 80-2=78$$

sehingga besar nya Ftabel = $f(\alpha, df1, df2)$ yang dicari yakni $f(0,05, 2, 78)$. Besarnya $f(0,05, 2, 78)$. yakni 3.114

1) Kriteria Penerimaan / Penolakan Hipotesis

Hipotesis tersebut di atas dapat diterima ataupun dibuang Berlandaskan kriteria berikut:

H_0 diterima apabila $f_{hitung} \leq 3.114$

H_0 ditolak apabila $f_{hitung} > 3.114$

1) Menghitung nilai f

Nilai f hitung yaitu 54.195

2) Keputusan uji yakni H_0 ditolak sebab $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $54.195 > 3.114$

serta nilai signifikansinya < 0.05 yaitu 0.000

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dipergunakan guna mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) cocok dengan model regresi (Y).

Dalam penelitian ini α (taraf kepercayaannya) = 5 persen serta df (degrees of freedom = derajat bebas) = $n - (k + 1) = 80 - (3+1) = 76$, sehingga besarnya $t_{tabel} = t(\alpha, df)$ yang dicari yakni $t(5 \text{ persen}, 76)$. Besarnya $t(5 \text{ persen}, 76)$ yakni 1.665

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura di Pasar Modal

Uji t, yang membandingkan signifikansi t dengan (0,05). Berlandaskan tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi Pengetahuan Investasi senilai 0,000 (0,05), dan t hitung senilai 3,992 memiliki nilai melebihi t tabel. Artinya H₀ ditolak sehingga H₁ dapat diterima. Jadi, hasil studi tersebut sejalan dengan hipotesis pertama bahwasanya motivasi investasi (X₁) memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang mengatakan bahwasanya tindakan individu didasarkan pada niatnya, yang dapat berubah seiring waktu. Hal ini terbukti dari hasil pengujian signifikansi bahwa studi ini sejalan dengan hipotesis pertama bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif secara parsial pada keinginan mahasiswa dalam melakukan investasi. Pengetahuan yang tepat akan membentuk keterampilan untuk memperoleh keuntungan, serta dapat menerima risiko besar dan kecil, serta untuk meminimalisir kerugian yang didapat. Seseorang tentunya lebih menginginkan untuk melakukan investasi di pasar modal jika mereka mempelajarinya lebih lanjut melalui kegiatan kampus, pendidikan, sosialisasi yang dilakukan oleh BEI guna menjelaskan pasar modal, dan informasi mengenai beraneka macam investasi pasar modal, keuntungan, dan juga risiko (Marbun,2019).

Hal ini membuktikan bahwasanya semakin banyak mahasiswa mengetahui mengenai investasi, maka mereka akan semakin tertarik. Suryanti dkk. (2019), Darmawan dkk. (2019), Muktiadji dkk. (2019), Aziz dkk. (2020), Pradawati (2020), dan Nuringwahyu dkk. (2020) semua melaksanakan riset mengenai topik ini, dan hasilnya adalah: Pengetahuan investasi berpengaruh besar terhadap seberapa tertarik individu untuk berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura di Pasar Modal

Motivasi dalam berinvestasi pada keinginan mahasiswa Universitas Dhyana Pura dalam melakukan investasi di pasar modal dilihat dengan melaksanakan uji t yang membandingkan signifikansi t dengan (0,05). Berlandaskan tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi motivasi investasi senilai 0,000 (0,05), serta t hitung senilai 5,385 yang melebihi nilai t tabel. Artinya H₀ ditolak sehingga H₁ dapat diterima.

Teori penelitian yang dipakai yaitu Teori Harapan Motivasi pada Faktor Valensi, sesuai penelitian ini. Ketika individu ingin berinvestasi, mereka harus memberi nilai pada hasil yang diharapkan, serta setiap hasil bernilai dan mempunyai daya tarik sendiri untuk setiap orang. Hasil uji signifikansi terlihat demikian. Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwasanya minat mahasiswa untuk berinvestasi sebagian dipengaruhi oleh seberapa banyak mereka memiliki motivasi mengenai investasi (X₂). Orang sering memakai minatnya sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, terutama mengenai kesenangan, pekerjaan, hobi, dan hal lainnya. Secara umum, jika individu tertarik pada sesuatu, mereka akan lebih cenderung mengambil langkah ataupun membuat keputusan yang sekiranya membantu setiap orang untuk mewujudkan apa yang diinginkan. Tapi itu tergantung pada seberapa banyak usaha yang individu mau lakukan guna mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Hal ini terlihat bahwasanya seorang mahasiswa semakin tertarik guna berinvestasi semakin termotivasi untuk melakukannya. Dasriyan (2018), Suryanti dkk. (2019), Darmawan dkk. (2019), Cahya dkk. (2019), Bakhri dkk. (2020), Suprihati dkk. (2020), dkk. (2020) semua telah melaksanakan penelitian mengenai topik ini dan menemukan bahwasanya motivasi investasi berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham. Sebagian besar waktu, orang akan melaksanakan sesuatu jika itu yakni sesuatu yang mereka minati, yang membuat mereka secara alami ingin mendapatkannya.

SIMPULAN

Berlandaskan pembahasan-pembahasan yang sudah dijelaskan, maka dari itu adapun kesimpulan yang dapat diambil yakni:

1. Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Dhyana Pura di pasar modal. Hal ini berarti bahwasanya semakin luas pengetahuan investasi yang dimiliki dapat meningkatkan keinginan dalam investasi oleh mahasiswa Universitas Dhyana Pura di pasar modal.
2. Motivasi investasi mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Dhyana Pura di pasar modal. Dapat dilihat bahwasanya motivasi investasi yang dimiliki semakin tinggi akan membuat keinginan mahasiswa Universitas Dhyana Pura dalam melakukan investasi di pasar modal akan meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat rahmat-Nya, artikel berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura” bisa terselesaikan sejalan dengan yang diharapkan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih terhadap seluruh pihak yang terlibat yaitu Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi FEBH Universitas Dhyana Pura dan selaku dosen pembimbing pertama atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasinya selama penyelesaian penelitian ini, Putu Aristya Adi Wasita SE., M.Si Sebagai pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing kedua atas seluruh waktu, bimbingan, masukan-masukan serta motivasi yang diberikan hingga penelitian ini terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy, M. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis* , Volume 9, 64-75.
- Bakhri, S. (n.d.). Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal.
- Bakhri, S *et al.* (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 15 Nomor 2 Juli – Desember 2020 , Volume 15, 60-73.
- Cahya, B. T *et al.* (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* , Volume 7, 192-207.
- Dantes, R. (2019). Pasar Modal Syariah. In M. Dr. Liz Izmuddin (Ed.). Jawa Timur: Wade Group.
- Darmawan, A *et al.* (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* , Volume 8, 44-56.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. (Ayup, Ed.) Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Dr. Sudirman, S. M. (2015). Pasar Modal dan *Manajemen Portofolio*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Haikal, R. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi.
- Hidayat, K. (Ed.). (2020, Agustus 10). Jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI per Juli 2020 mencapai 3,02 juta investor. (Kontan.co.id) Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/jumlah-investor-di-pasar-modal-sudah-capai-302-juta-investor-per-juli-2020#:~:text=KONTAN.CO.ID%20%2D%20JAKARTA,tercatat%20%2C48%20juta%20investor>.
- Hidayat, L *et al.* (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan* , Volume 3, 63-70.
- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan : Berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)* , Volume 6, 81-96.
- Jalil, A. (2019, September 09). Kisah Korban QNet Diiming-imingi Gaji Besar, Ternyata Hanya Diberi Makan Nasi Garam. Retrieved from <https://m.harianjogja.com/news/read/amp/2019/09/09/500/1017463/kisah-korban-qnet-diiming-imingi-gaji-besar-ternyata-hanya-diberi-makan-nasi-garam>
- Laucereno, S. F. (2019, November 07). Modus Investasi Bodong Qnet : Jual Alkes Paksa Beli Produk. (Detik Finance) Retrieved from <https://finance.detik.com/fintech/d-4775209/modus-investasi-bodong-qnet-jual-alkes-dan-paksa-beli-produk>
- Marbun, M. B. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil).
- Mardiyana, A. D. (2019). Mardiyana, Asny Dina, 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- Milasari, N. L. (2021). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Pertumbuhan Jumlah Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Badung Utara. Universitas Dhyana Pura, Jurusan Akuntansi.
- Mulyana, M. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* , Volume 3, 31-52.
- Nasarudin, M. (2016). *Aspek Hukum Pasar Modal*. Jakarta.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Akuntansi.
- Panji, J. (n.d.). Contoh Jenis Jenis Hubungan Antar Variabel Hubungan. Retrieved from coursehero.com: <https://www.coursehero.com/file/p3qnvjuj/Contoh-Jenis-jenis-hubungan-Antar-Variabel-Hubungan-antar-Variabel-Hubungan/>
- Saputra, D. (2018, Maret). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 178-190.
- Sari, V. M *et al.* (2021, April 1). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen* , 88-107.
- Sejarah Singkat Universitas Dhyana Pura*. (n.d.). Retrieved from undhirabali.ac.id: <https://undhirabali.ac.id/sejarah/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanti, E *et al.* (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* , Volume 7, 108-116.
- Syaputri, L. D. (2016). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return dan Risiko, Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Mu. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurusan Akuntansi.
- Tutup Tahun. (2021). Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik. (2021, Desember 30). Retrieved from ksei.co.id: https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/idid/203_berita_per_s_tutup_tahun_2021_dengan_optimisme_pasar_modal_indonesia_lebih_baik_20211230130225.pdf
- Zaidi, A. Z *et al.* (2019). *Factors That Influence Investment Decision Making Among Potential Individual Investors in Malaysia*. *Advances in Business Research International Journal*, 9-21.